PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL
XXXXXXXXXXXXX: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

(judul dituliskan dengan huruf besar/*uppercase*, Candara, 11 pt Bold, spasi 1)

Nama Penulis[1], Nama Penulis[2], Nama Penulis[3] (Candara, 10 pt Bold, tanpa gelar)
[1]Nama Institusi, Kota (Candara, 10 pt)
[2,3]Nama Institusi, Kota (Candara, 10 pt)
***Email corresponding author: xxxxxxxxxx (Candara, 10 pt)

Abstrak: (Candara, 9,5 pt, spasi 1): Abstrak harus memberikan gambaran yang jelas terkait isi artikel. Abstrak harus memuat tujuan pengabdian, metode yang digunakan, temuan penting atau hasil pengabdian, dan kesimpulan. Penulis juga disarankan untuk menambahkan sedikit ulasan masalah pengabdian di awal abstrak sebagai pengantar. Abstrak ditulis dengan huruf tegak dengan panjang 150-250 kata. Jika abstrak melebihi 250 kata, maka editor akan meminta penulis harus memperbaikinya. Pada kondisi tertentu editor memiliki hak untuk memperbaiki abstrak agar sesuai dengan panduan atau standar jurnal. Jenis font yang digunakan adalah Candara 9,5 pt spasi 1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jika dalam bahasa Indonesia, maka kata atau istilah yang berasal dari bahasa Inggris atau bahasa asing yang lain ditulis dalam cetak miring (*italic*). Abstrak dituliskan dengan bahasa yang ringkas dan jelas, tidak memuat acuan daftar pustaka, dan lengkap menggambarkan esensi isi artikel secara keseluruhan.

Kata Kunci: (Candara, 9,5 pt) panduan abstrak; *italic*; metode (tegak, 3-5 kata)

Abstract: (Candara, 9,5 pt, spasi 1, italic): *Abstract should describe clearly regarding the content of the article. It includes the aims of community service program, methods, findings and conclusion. It is also suggested to highlight the research problem in the first paragraphs as an introduction. Abstract is written in normal font for 150-200 words long. If it is more than 200 words, the editor will ask the authors to have revision. On the other case, the editor has right to revise abstract in order to meet the standard. The font used for abstract is Tahoma 9,5 pts, italic with 1 spacing. Abstract must be in Bahasa and English. If it is in Bahasa, the terms or words in English or other foreign languages should be italic. Abstract is written clearly and not contain ambiguous sentence, not contain references, and completely describe the essence of the contents of the article.*

Keywords: (Candara, 9,5 pt, italic) *abstract guideline; italic; method* (normal font, 3-5 words)

Pendahuluan (Candara, 11 pt, Bold)

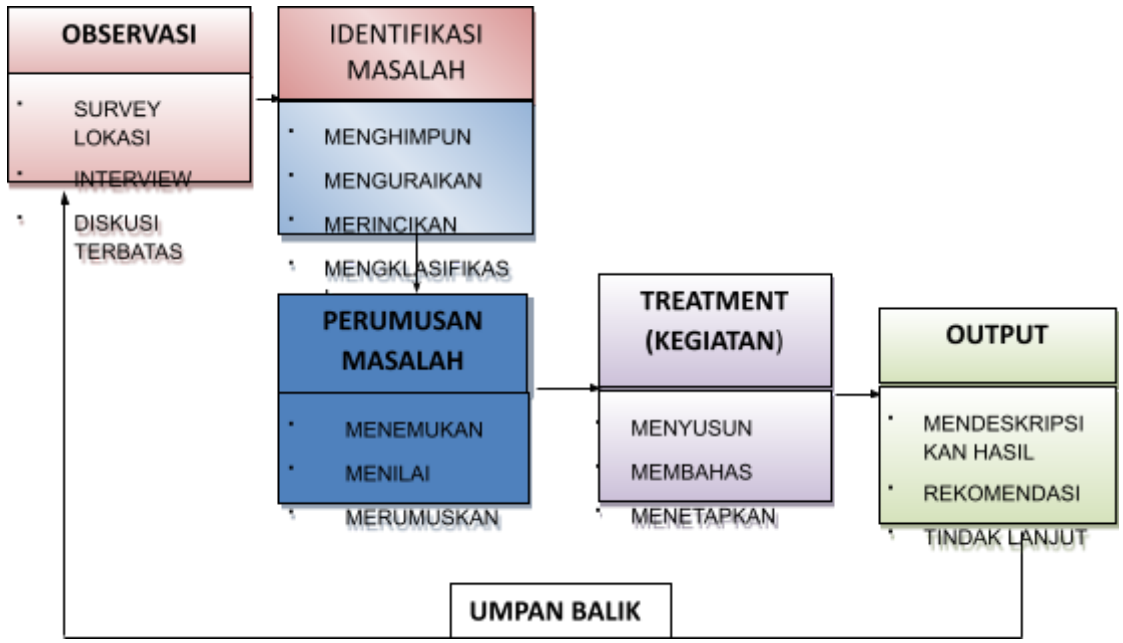
(Candara, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). xxxxxxxxxx: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat adalah jurnal yang dikelola dan diterbitkan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta. Panjang artikel Jurnal xxxxxxxx adalah 8-12 halaman termasuk daftar pustaka. Jurnal xxxxxxx mempublikasikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dengan tema pemberdayaan masyarakat atau kelompok profesi tertentu, pelayanan masyarakat, pemberdayaan keluarga, pengembangan pendidikan vokasi, aksi sosial, penerapan teknologi tepat guna, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, gizi dan kesehatan masyarakat, serta program pelatihan.

Bagian pendahuluan harus memuat latar belakang (*background*), kesenjangan (*gap analysis*), dan tujuan pengabdian. Latar belakang dapat bersumber dari masalah *(problem*) yang bersifat aktual yang terjadi di sekelompok masyarakat atau komunitas tertentu atau fenomena yang terjadi dari hasil pengamatan di lapangan. Masalah tersebut belum pernah (belum secara mendalam)

dieksplorasi oleh pengabdi sebelumnya sehingga menimbulkan kesenjangan (*gap*) yang membutuhkan tindakan solutif melalui pengabdian berbasis penelitian (riset). Pendahuluan juga harus menuliskan kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel pengabdian yang ditulis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan dilaksanakannya pengabdian berbasis riset tersebut dikaitkan dengan latar belakang dan kajian literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulisan sumber kutipan (*referensi*) dalam artikel jurnal ini menggunakan catatan tubuh (*bodynote*).

Metode (Candara, 11 pt, Bold)

(Candara, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk memecahkan (mereduksi) masalah dan juga metode untuk menganalisis bagaimana efektifitas atau keberhasilan program. Langkah-langkah dari metode yang digunakan juga dapat dijelaskan dalam bentuk bagan atau diagram alur. Metode yang digunakan sebaiknya menggunakan landasan teori yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan aspek keilmiahannya. Metode yang digunakan misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode/pendekatan yang lainnya. Bagian metode ini juga menjelaskan subjek yang menjadi sasaran program pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya. Penulis juga dapat menggunakan bagan untuk menjelaskan alur metode pengabdian yang dilakukan sebagaimana contoh berikut.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil dan Pembahasan (Candara, 11 pt, Bold)

(Candara, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Hasil dan pembahasan berisi hasil temuan dari pelaksanaan pengabdian dan pembahasannya. Tuliskan temuan penting yang telah diperoleh

tersebut secara jelas dan komprehensif. Temuan harus ditunjang oleh data-data yang lengkap dan memadai. Data kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, histogram, atau yang lain kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif atau formula statistik yang relevan. Hasil dan pembahasan harus bisa menjawab tujuan dari pelaksanaan program pengabdian di bagian pendahuluan. Perlu diingat bahwa pembahasan **tidak** menjelaskan detail langkah-langkah pelaksanaan pengabdian, tetapi fokus mendiskusikan hasil yang diperoleh. Pembahasan dapat dilakukan dengan *mengaitkan hasil pengabdian dengan teori terdahulu atau hasil pengabdian/penelitian yang relevan, menjelaskan dampak hasil pengabdian terhadap perilaku, cara pandang, atau pola pikir masyarakat/komunitas, dan menjelaskan bagaimana hasil pengabdian mampu mengatasi/ menjawab/mereduksi permasalahan telah teridentifikasi sebagai penegasan bahwa tujuan PKM tercapai.*

Untuk menunjang kejelasan pemaparan hasil pengabdian, maka pada bagian ini dapat menggunakan tabel, gambar, atau bagan. Jika tabel, gambar, atau bagan yang disajikan lebih dari satu, maka wajib dilakukan penomoran secara urut dari nomor 1 (satu). Jika di bagain lain dari artikel menyajikan tabel/gambar/bagan maka kaidah yang digunakan adalah sama. Perlu diingat pada bagian Hasil dan Pembahasan **tidak diperbolehkan** menampilkan gambar berupa foto kegiatan secara berlebihan. Maksimal empat foto jika hal tersebut sudah mewakili gambaran pelaksanaan kegiatan. Berikut ini adalah contoh standar penulisan tabel, gambar, atau bagan.

Tabel 1. Data Koperasi di Indonesia

No.	Indikator	Satuan	2019
1	Jumlah	Unit	57 895 721
2	Pertumbuhan	Persen	2,41
3	Jumlah Tenaga Kerja	Orang	114 144 082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja	Persen	6,03
5	Sumbangan PDB (harga konstan)	Rp. Miliar	1 536 918,80
6	Pertumbuhan sumbangan PDB	Persen	5,89
7	Nilai Jasa	Rp. Miliar	182 112,70
8	Pertumbuhan Nilai Jasa	Persen	9,29

Sumber BPS diakses di https://www.xxxxx.go.id



Gambar 1. PKM Peningkatan Kinerja Perangkat Desa

Kesimpulan (Candara, 11 pt, Bold)

(Candara, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Kesimpulan menggambarkan jawaban dari tujuan program pengabdian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil

dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian tersebut.

Ucapan Terima Kasih (Candara, 11 pt, Bold)

(Candara, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian. Ucapan terimakasih berbeda dengan persembahan pada skripsi atau tesis atau disertasi yang berisi ucapan terimakasih kepada keluarga yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan program pengabdian.

Referensi (Candara, 11 pt, Bold)

Referensi atau daftar pustaka dituliskan dalam **font Candara, 10 pt, 1 spasi**
Ketentuan penulisan referensi adalah sebagai berikut

1. Jumlah referensi harus sesuai dengan kutipan yang telah dituliskan dalam artikel. Artinya setiap kutipan yang digunakan dalam artikel harus muncul pada referensi.
2. Jumlah minimal referensi yang digunakan adalah 10 referensi (sumber) dan diutamakan referensi dari sumber primer (jurnal ilmiah).
3. Referensi yang digunakan sebaiknya yang terbaru (*update*).
4. Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi bawaan Microsoft Word atau aplikasi khusus seperti **Mendeley, Zotero, EndNote**, dan lainnya.
5. Format penulisan daftar pustaka mengikuti format *APA 7th Edition* (*American Psychological Associatio*n

Berikut ini adalah beberapa contoh kutipan dan penulisan referensi

Kutipan dan penulisan referensi dari Jurnal Ilmiah dengan 3 penulis
Kutipan pertama (Ratnasari, Sarengat, & Setiadi, 2018) atau Ratnasari, Sarengat, & Setiadi (2018)
Kutipan kedua dan seterusnya (Ratnasari *et al*., 2018) atau Ratnasari *et al*. (2018)

Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2018). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal, 4*(1), 47-53.

Kutipan dan penulisan referensi dari buku
Kutipan (Bambang & Johan, 2015) atau Bambang & Johan (2015)

Bambang & Johan. (2015). *Perencanaan Pembangunan Daerah Ibukota.* Jakarta: PT Gramedia.

Kutipan dan penulisan referensi dari artikel di internet
Adiningsih, S. (2019), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di http://jurnal.xxxxxxxxxx

Alqoriah, W. R. (2017). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Musi (Artikel web). Diakses di http:/xxxxxx